

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana transportasi mulai berkembang sejak penemuan roda yang digunakan untuk mempermudah memindahkan suatu barang. Transportasi pada umumnya dibagi menjadi tiga yaitu transportasi darat, udara dan air. Banyak jenis transportasi darat seperti kendaraan angkutan umum, mobil pribadi, sepeda motor, kereta api, dll.

Teknologi transportasi hingga masa kini terus mengalami perkembangan dalam segi efektivitas dan efisien sesuai dengan kebutuhan manusia. Transportasi yang baik harus didukung oleh jaringan transportasi yang baik juga seperti jalan. Salah satu perkembangan teknologi transportasi darat adalah jalan tol. Jalan tol pertama kali dibangun pada 1973 dengan rute pertama kali adalah Jakarta – Bogor.

Jalan tol yang dikenal dengan sebutan Jagorawi (Jakarta – Bogor – Ciawi) memiliki panjang 59 kilometer dan diresmikan oleh Presiden Suharto pada 9 maret 1978. Hingga 1997 ruas jalan tol sudah dibangun dan dioperasikan di Indonesia sepanjang 553 kilometer dari total tersebut, 418 kilometer dioperasikan oleh PT Jasa Marga dan 135 sisanya oleh swasta. (Eka, 2016).

Pulau Sumatera adalah salah satu pulau terbesar di Indonesia yang mengalami peningkatan perekonomian setiap tahunnya. Dalam lima tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 24%. Hal ini menyebabkan kontribusi Pulau Sumatera sangat besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu pertumbuhan infrastruktur yang sedang berkembang di Pulau Sumatera adalah Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS).

Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) merupakan salah satu jaringan jalan tol di Indonesia yang direncanakan untuk menghubungkan kota-kota yang terdapat di Pulau Sumatera, dari Provinsi Lampung hingga Provinsi Aceh sehingga meningkatkan distribusi barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang ada di Pulau Sumatera. Selain itu juga Jalan Tol Trans Sumatera

(JTTS) ini merupakan proyek nasional yang dilayangkan oleh pemerintahan saat ini yaitu pemerintahan Presiden Joko Widodo yang dimaksudkan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dan meningkatkan hubungan masyarakat antar kota, antar Provinsi, maupun antar pulau yang ada di Negara Republik Indonesia agar menjadi lebih baik.

Peraturan Presiden Nomor 100 Tahun 2014 yang kemudian diperbaharui menjadi Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2015 tentang Percepatan Pembangunan Jalan TOL di Sumatera. Salah satu jalur lintas penghubung dalam pembangunan jalan Tol di Pulau Sumatera ini adalah di ruas Jalan Tol Palembang - Indralaya sepanjang 21,93 km yang berada dalam Jaringan Jalan Tol Trans Sumatera, yang terletak pada wilayah administratif Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya di Kabupaten Ogan Ilir (OKI). Awal proyek terletak di Jalan Lingkar Selatan Palembang, trase berada di sisi Timur jalan arteri Palembang - Indralaya dan akhir proyek di jalan arteri Kayu Agung - Indralaya.

Kota Kayu Agung dan Palembang merupakan salah satu kota yang menjadi lokasi pembangunan jalan tol Trans Sumatera. Pembangunan jalan tol ini diharapkan dapat membantu pertumbuhan perekonomian dan perkembangan dengan memperlancar arus lalu lintas atau mobilisasi baik orang, barang dan jasa pada wilayah sekitar jalan Tol Kayu Agung – Palembang. Berdasarkan penjelasan diatas dilakukan kajian untuk membuat rencana jalan Tol Kayu Agung Palembang. Penulis bermaksud memilih Zona 4 sebagai titik lokasi rencana jalan Tol dari daerah Pematang Panggang sampai Kayu Agung Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Perencanaan pembangunan jalan ini bertujuan untuk akses transportasi lalu lintas darat. Dengan adanya jalan ini akan meningkatkan pembangunan diberbagai bidang meliputi bidang ekonomi, social dan budaya. Pembangunan jalan ini juga akan meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat sekitar.

Adapun manfaat dari pembangunan jalan ini adalah memberikan layanan jalan yang aman dan nyaman, menghemat Biaya Operasional Kendaraan dan memperlancar arus lalu lintas pada daerah sekitar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang akan di bahas dalam pembuatan skripsi ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana geometrik jalan Pematang Panggang – Kayu Agung Sumatera Selatan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga?
2. Bagaimanakah Manajemen Proyek dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) rencana geometrik jalan Pematang Panggang – Kayu Agung Sumatera Selatan?

1.4 Pembatasan Masalah

Dikarenakan ruang lingkup pekerjaan yang luas maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan menjadi:

1. Perencanaan geometrik jalan meliputi alinyemen vertikal dan horizontal, tebal perkerasan jalan kaku (*rigid pavement*), *box culvert* dan drainase.
2. Manajemen proyek meliputi *network planning* (NWP), *barchart*, kurva “S”, RAB, dan rekapitulasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Skripsi ini disusun per bab. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat diketahui.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai dasar-dasar perencanaan geometrik jalan, teori perencanaan tebal perkerasan kaku (*rigid pavement*), bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan

skripsi ini khususnya dalam perhitungan berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang didapat dilapangan maupun dibuku. Perhitungan ini meliputi perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan, dan perencanaan desain saluran drainase dan gorong-gorong.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Pada bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari tugas akhir yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat untuk dikemudian hari.